

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian pada skripsi ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dimana penelitian ini lebih memusatkan serangkaian kegiatan penelitian dengan metode pengumpulan data pustaka.¹ Penelitian kepustakaan membatasi kegiatan-kegiatannya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan atau literatur yang berhubungan pada permasalahan penelitian dengan cara memilih, membaca, meneliti dan menelaah buku-buku atau sumber tertulis lainnya yang relevan dengan judul penelitian yang dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk menyusun sebuah laporan penelitian atau laporan ilmiah. Sebagian besar dalam kegiatan ini tugas peneliti adalah berada di perpustakaan, mencari beberapa sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti.² Pada penelitian ini data yang harus dikumpulkan adalah data-data yang berkaitan dengan Etika Menuntut Ilmu dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Al-Maraghi Kajian Tafsir Maudhu'i).

Sedangkan pendekatan pada skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada deskriptif analisis (*descriptive of analyze research*). Pendekatan ini berupaya mencari informasi berupa kenyataan dari hasil ide gagasan seseorang dengan cara mencari, membuat interpretasi, menganalisis dan menyimpulkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.³

Disini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif sesuai dengan konteks penelitian yang diambil dari beberapa buku dan kitab dari berbagai referensi kepustakaan yang bahasannya mengenai informasi yang terkait. Itulah mengapa peneliti menggunakan jenis penelitian *library research* dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 34.

³ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 9.

Sehingga peneliti dapat menganalisis secara lebih mendalam mengenai judul penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu berkaitan dengan Etika Menuntut Ilmu dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Al-Maraghi Kajian Tafsir Maudhu'i).

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang digunakan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini yang dijadikan subjek adalah ayat-ayat Al-Qur'an etika menuntut ilmu dengan penafsiran Al-Maraghi, yang artinya mencari data-data yang terdapat pada kitab tafsir Al-Maraghi karya Ahmad Mustafa Al-Maraghi.

C. Sumber Data Penelitian

Pengertian sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut didapatkan, sumber data dibedakan menjadi dua menurut dari mana data penelitian tersebut diperoleh, yaitu:

1. Data Primer

Data primer biasanya juga disebut sebagai data tangan pertama merupakan data yang diberikan secara langsung oleh subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Atau data yang langsung berkaitan dengan objek riset. Sumber data dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an dan Kitab Tafsir Al-Maraghi karya Ahmad Mustafa Al-Maraghi, yang sekaligus dijadikan acuan utama penyusunan skripsi ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data dari tangan kedua adalah data yang tidak langsung didapatkan dari subjek penelitian, melainkan dari pihak-pihak lain.⁵ Data sekunder merupakan penunjang untuk data-data primer yang didapat dari buku bacaan lainnya, jurnal, dokumen-dokumen dan skripsi dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

Dalam penelitian ini data sekunder berupa buku-buku yang membantu peneliti dalam melengkapi isi dan interpretasi buku dan buku dari sumber data primer. Dalam hal ini, sumber data sekunder berupa tulisan-tulisan yang berusaha membahas etika menuntut ilmu, Tafsir Al-Maraghi dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Hal utama yang peneliti lakukan pada proses penelitian adalah mengetahui apa teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti. Karena tanpa adanya teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.⁶ Sebagaimana penjelasan pada bagian sebelumnya, dimana penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian tersebut menggunakan bahan/sumber data dalam menyusun skripsi didapat dari bahan pustaka, seperti yang sudah disebutkan di atas. Sehingga pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumenter.

Teknik dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara melakukan pencarian dan menemukan bukti-bukti, yang mana datanya berasal dari sumber non-manusia.⁷ Dokumen yang dimaksud dalam hal ini adalah dokumen yang berupa tulisan, baik itu sumber primer maupun sumber sekunder. Peneliti akan terbantu memahami isu-isu kunci yang dibahas pada penelitian ini dengan beberapa dokumen yang sudah terkumpul, baik dari sumber primer maupun sumber sekunder.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumenter karena jenis penelitian yang digunakan adalah studi pustaka. Pada teknik dokumenter ini, peneliti akan menerapkan beberapa tahapan yaitu: 1) Membaca dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Di sini yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017),104.

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 141.

dilakukan peneliti pertama kali dalam mengumpulkan data adalah dengan membaca yang menjadi sumber data primer dan sekunder. Di mana yang menjadi sumber data primer adalah Kitab Tafsir Al-Maraghi, Terjemah Tafsir Al-Maraghi, serta beberapa buku mengenai etika menuntut ilmu. Selain itu juga mencari dan membaca berbagai data yang berasal dari jurnal ataupun skripsi yang terkait dengan pembahasan. 2) Membuat catatan terkait penelitian dari sumber data primer dan sekunder tersebut. Setelah membaca dari berbagai sumber data tersebut, tentu akan menemukan banyak informasi ataupun data mengenai hal yang akan dibahas. Informasi/data tersebut dicatat agar lebih mudah dalam mengolahnya. 3) Mengolah catatan yang sudah terkumpul. Data yang sudah dicatat lalu diolah, dikumpulkan dan dianalisis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan merangkai data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan materi lainnya dengan menyusun data ke dalam kategori, mendeskripsikannya dalam beberapa unit, menggabungkannya, menyusunnya dalam pola, dan kemudian mencari tahu mana yang sedang dipertimbangkan. penting dan akan dipelajari dan disimpulkan agar mudah dipahami dan temuannya dapat dibagikan kepada orang lain.⁸

Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, strategi ini bertujuan untuk menganalisis data sehingga menemukan kesimpulan-kesimpulan umum. Strategi analisis data ini kemudian membentuk kesimpulan umum dan analisis menggunakan keadaan pikiran induktif.

Teknik analisis data dapat dilakukan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), analisis isi yaitu metode untuk menemukan kesimpulan-kesimpulan secara umum melalui usaha untuk menemukan pesan yang spesifik dan dapat dilakukan dengan sistematis dan objektif.

Berikut ini beberapa definisi mengenai analisis isi dari beberapa pendapat ahli dibidangnya. Menurut Berelson dan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 130.

Kerlinger analisis isi yaitu suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, kuantitatif dan objektif terhadap pesan yang terlihat. Krippendorff mengartikan analisis isi merupakan suatu teknik penelitian dengan tujuan membuat kesimpulan yang dapat ditiru (direplikasi) dan kebenaran datanya dengan memperhatikan konteksnya. Sedangkan menurut Rahmat Kriyantono analisis isi yaitu suatu teknik sistematis yang digunakan untuk menganalisis suatu pesan dengan cara mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari informan yang terpilih.⁹

Dengan demikian analisis isi (*content analysis*) berarti suatu teknik pengumpulan data dengan menganalisis objek secara sistematis, dengan memperhatikan konteks yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga dapat direplikasi (ditiru) datanya. Pada kajian ini peneliti menganalisis kandungan atau isi Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11, dengan cara memilih dan memilah data, kata-kata dan pesan yang ada di dalamnya yang umum, kemudian diambil kesimpulan yang sesuai dengan judul penelitian.

Peneliti mengambil beberapa tahapan dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Peneliti pada tahap ini mengatur, menyusun data, merangkum, memilih hal yang paling penting dan mengutamakan hal yang paling penting atau utama serta mencari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Data yang ditata disusun dalam pola hubungan agar lebih mudah dipahami. Penyajian data merupakan proses penyajian data dalam bentuk kata, kalimat naratif, tabel, dan grafik secara sederhana sehingga peneliti dapat menguasai data yang dikumpulkan dan dijadikan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan yang sesuai.¹⁰

⁹Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (*Content Analysis*)", Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, (2018): 2.

¹⁰ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Surabaya: Unesa University Press, 2007), 33.

Setelah diperoleh data dari berbagai sumber melalui teknik dokumentasi sebagaimana dijelaskan di atas, selanjutnya data tersebut dianalisis atau ditafsirkan menggunakan metode tafsir maudhu'i. Secara rinci langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan tema yang akan dikaji
- b. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema yang telah ditetapkan
- c. Mengungkap asbabun nuzul dan memisahkan antara ayat-ayat makki dan madani.
- d. Menjelaskan munasabah ayat-ayat tersebut
- e. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
- f. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian 'am dan khash, antara yang muthlaq dan yang muqayyad, menyingkronkan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontradiktif, menjelaskan ayat nasikh dan mansukh, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu muara, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna yang kurang tepat.¹¹

Setelah langkah-langkah di atas dilalui, kemudian data dipaparkan dan disistemisasi secara deskriptif, maka penelitian ini juga dianalisis melalui deskriptif kualitatif.

3. Verifikasi Data/ Penarikan Kesimpulan

Tahap berikutnya yaitu dengan cara menarik kesimpulan. Kesimpulan yang dipaparkan dari awal masih bersifat sementara dan bisa diubah apabila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada saat melakukan pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dipaparkan diawal tersebut sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan tetap sama, maka kesimpulan tersebut bisa dikatakan kesimpulan yang

¹¹ Abd al-Hayy al-Farmawi, Metode Tafsir Maudhu'i, terj. Rosihon Anwar, Pustaka Setia, Bandung, 2002, hal. 45-46

bersifat kredibel (hasil penelitian yang dapat dipercaya dan dapat diterima).¹²

Setelah langkah-langkah di atas telah selesai dilakukan, maka langkah yang terakhir adalah peneliti menarik kesimpulan tentang tafsir Al-Maraghi dengan mengklarifikasi uraian maknanya atas gambaran mengenai pengertian, tata cara, etika, makna penafsiran Al-Maraghi serta relevansinya pada kehidupan sehari-hari.



¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141.